

## Pendidikan Kewarganegaraan Mengenai Keragaman Budaya Indonesia Di Sekolah Dasar

Melani Khalimatu Sa'diyah<sup>1</sup>, Dinie Anggraeni Dewi<sup>2</sup>, Yayang Furi Furnamasari<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia  
[melanikhalimatusaa@upi.edu](mailto:melanikhalimatusaa@upi.edu)<sup>1</sup>, [anggraenidewidhinie@upi.edu](mailto:anggraenidewidhinie@upi.edu)<sup>2</sup>, [furi2810@upi.edu](mailto:furi2810@upi.edu)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membahas tentang keberagaman budaya Indonesia dalam materi pembelajaran Sekolah Dasar. pendidikan adalah upaya mengubah perilaku dan sikap seseorang ataupun kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran, selain itu juga pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia. Sedangkan Pendidikan Kewarganegaraan adalah pembentukan perilaku menjadi warga negara yang baik dengan menetapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini membahas apa saja keberagaman budaya di Indonesia, dan mengajarkan cara bagaimana bersyukur atas nikmat Tuhan yang maha Esa, faktor pengeklaiman budaya oleh negara lain. Selain itu juga, Indonesia dikaruniai luas wilayah yang panjang yakni dari Sabang sampai Merauke, dan kekayaan alam yang begitu melimpah serta kekayaan budaya yang begitu beragam. Orang asing atau para turis menyebut Indonesia sebagai surga dunia Berdasarkan beberapa pustaka yang menjadi metode yang dipergunakan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Keragaman, Budaya, Indonesia, Pendidikan, Kewarganegaraan.*

### Abstract

This study aims to identify and discuss the diversity of Indonesian culture in elementary school learning materials. Education is changing the behavior and attitudes of a person or group in an effort to mature humans through the learning process, besides that education is an effort to humanize humans. While Citizenship Education is the formation of behavior to be good citizens by establishing Pancasila values in everyday life. In this study, what is the cultural diversity in Indonesia, discusses how to be grateful for the blessings of God Almighty, the factors of cultural claims by other countries. In addition, Indonesia is blessed with a long territory, from Sabang to Merauke, and abundant natural wealth and diverse cultural wealth. Foreigners or tourists call Indonesia a paradise on earth. Based on some of the literature that is the method used in this research.

**Keywords :** *diversity, culture, Indonesia, education, citizenship.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran. Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa merupakan proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia yang sempurna.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menjelaskan tentang Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Juga pasal 1 ayat (2) Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Menurut Ki Hajar Dewantara beliau mengatakan arti pendidikan sebagai daya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Sedang Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata “didik atau mendidik” yang berarti memelihara dan memberikan latihan (ajaran dan pengetahuan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

H. Fuad Hasan (2015:1) mengemukakan pengertian pendidikan secara sederhana adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Selain itu juga Oemar Hamalik (2001:79) menjelaskan pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Dalam bahasa Latin kewarganegaraan disebut *civis* sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *civic* yang artinya mengenai warga negara atau kewarganegaraan. Dari kata tersebut lahirlah kata *civics* yang artinya ilmu kewarganegaraan dan *civic education* yang artinya pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan Hak Asasi Manusia (Azra 2000). Sedangkan menurut Merphin Panjaitan (1998) berpandangan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi Warga Negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang diagonal.

Kebudayaan di Indonesia adalah keseluruhan dari budaya lokal yang selalu ada disetiap daerah atau wilayah di Indonesia. Pendangan Ki Hajar Dewantara mengenai kebudayaan nasional adalah “puncak-puncak dari kebudayaan daerah”. Kebudayaan di Indonesia dari zaman ke zaman selalu mengalami perubahan, perubahan tersebut terjadi karena faktor masyarakat sendiri. Perubahan kebudayaan tersebut terjadi sangat pesat karena masuknya unsur-unsur globalisasi ke dalam budaya di Indonesia. Unsur globalisasi masuk tidak terkendali mengusik kebudayaan nasional yang merupakan jelmaan dari kebudayaan lokal ada disetiap daerah dari Sabang sampai Merauke (Tobroni 2012:123).

Latar belakang dari penelitian ini berdasarkan fenomena yang menarik yaitu tentang keberagaman budaya di Indonesia. Indonesia adalah negara kepulauan di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa, memiliki 17.504 pulau, sekitar 6.000 tidak berpenghuni. Wilayah Indonesia dari Sabang (barat) sampai Merauke (timur), dan dari Miangas (utara) sampai Rote (selatan), terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, dan agama. Suku bangsa Jawa adalah suku bangsa terbesar dengan populasi mencapai 41,7% dari seluruh penduduk. Berbagai suku bangsa menjadi latar belakang kehidupan yang berbeda-beda, kondisi geografis disetiap wilayah yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengenal budaya Indonesia yang beragam dan tetap mengaja sembiyan bangsa Indonesia yaitu *Bhinneka Tunggal Ika*.

Berdasarkan latar belakang tersebut apa saja yang membuat budaya Indonesia itu beragam serta apa saja keberagaman budaya Indonesia. Upaya apa yang dilakukan masyarakat terhadap perbedaan ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka, dimana penulis menelaah pustaka sebagai referensi dalam penulisan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan zaman dapat mempengaruhi perubahan sosial masyarakat, sehingga mengakibatkan lunturnya nilai-nilai kebudayaan Indonesia. Maka perlunya pengetahuan akan keragaman budaya Indonesia pada seluruh masyarakat di Indonesia khususnya di wilayah perbatasan, sehingga akan meminimalisir pengklaiman kebudayaan Indonesia. Beberapa diantaranya kebudayaan Indonesia yang diklaim oleh Negara lain

- a. Batik, United Nations Education Social and Cultural Organization (UNESCO) menetapkan batik sebagai bentuk budaya bukan benda warisan manusia.
- b. Tari Pendet, Malaysia mencantumkan Tari Pendet sebagai iklan visit year.
- c. Wayang kulit, pertunjukan wayang kulit telah di klaim oleh UNECO sebagai karya kebudayaan yang mengagumkan dalam bidang cerita narasi dan warisan yang indah dan berharga. Pada tanggal 7 November 2003.
- d. Lagu Soleram dari Riau, Lagu Injit-injit Semut dari Jambi, Alat Musik Gamelan dari Jawa, Tari Piring dari Sumatera Barat, Lagu Kakak Tua dari Maluku, Lagu Anak Kambing Saya dari Nusa Tenggara, Badik Tumbuk Lada, Musik Indang Sungai Garinggiang dari Sumatera Barat, Kain Ulos, Lagu Jali-Jali. Di klaim oleh Malaysia.
- e. Rending Padang di klaim oleh Malaysia. Tetapi tidak ada satupun dalam catatan sejarah bahwa rending Pandang berasal dari Malaysia.
- f. Kuda lumping di klaim oleh Malaysia, pada akhir November 2007. Meskipun tarian ini berasal dari Jawa, Indonesia, tarian ini juga diwariskan oleh kaum Jawa yang menetap di Malaysia dan Singapura.

Hal tersebut terjadi karena kurangnya perhatian dari pemerintah dan masyarakat sendiri. Kita sebagai masyarakat dan warga negara yang baik harus bersyukur, memelihara dan melestarikan kebudayaan yang ada.

Koentjaraningrat (2015:146) berpendapat bahwa kebudayaan dapat diartikan sebagai keseluruhan gagasan dan karya manusia yang dibiasakannya dengan belajar, dan keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu. Pada hakikatnya kebudayaan mempunyai jiwa yang akan terus hidup, artinya kebudayaan akan mengalir pada diri manusia kehidupannya, selain itu juga kebudayaan tercipta dari ketempat ke tempat, dari individu ke individu dan dari masa ke masa. Berlandaskan dari pendapat koentjaraningrat menunjuka bahwa kebudayaan selalu mengalami perubahan-perubahan dari waktu ke waktu sehingga masyarakat harus mengenal, memelihara serta melestarikan kebudayaan agar tidak hilang begitu saja.

Situmorang (2006) mengungkapkan bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki wilayah yang luas, terbentang dari Aceh sampai ke Papua. Ada 17.504 pulau yang tersebar di seluruh kedaulatan Republik Indonesia, yang terdiri dari 8.651 pulau yang bernama dan sisinya pulau yang belum diberi nama. Serta terdapat 726 bahasa daerah yang tersebar di seluruh nusantara (Sugono, 2005). Indonesia dikenal dengan keberagaman budayanya.

Masyarakat dan kebudayaan adalah elemen yang tidak dapat terpisahkan. Selain itu juga Indonesia adalah negara kaya akan budaya, serta negara yang berkepulauan terbesar di dunia dengan 17.508 pulau, dan 360 suku bangsa. Indonesia juga memiliki pemandangan alam yang sangat indah disertai dengan aneka kuliner yang menggugah selera. Indonesia juga masuk ke tingkat ke 4 dalam kepadatan penduduk setelah China, India, Amerika Serikat. Walaupun mayoritas penduduk Indonesia beragama islam, tetapi Indonesia mampu menunjukkan sikap penuh toleransi. Indonesia masuk negara yang paling demokratis ke 3 di dunia. Sehingga budaya di Indonesia begitu beragam dan bermacam-macam di setiap daerahnya. Keberagaman di Indonesia tidak hanya suku dan budaya tetapi begitu luas diantaranya, keberagaman ekonomi, keberagaman etnis, ras, agama, bahasa, rumah adat, lagu-lagu daerah, tarian daerah, pakaian adat, alat musik.

Bersyukurlah kepada tuhan yang Maha Esa atas kekayaan yang kita miliki serta kita dapat belajar dari kekayaan Indonesia tercinta ini. Cara kita bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa bisa dengan bentuk sikap saling mengharagai antar daerah, antra suku, antar pemeluk agama yang berbeda-beda. Perbedaan juga mengajarkan kita cara menghargai

serta menghormati, dalam suatu kelompok pun pasti terdapat perbedaan contohnya perbedaan pendapat, sifat, karakter, kebiasaan, begitupula dengan Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan dapat dipastikan banyak perbedaan serta keunikan lain, kita sebagai warga negara Indonesia harus menjaga kesatuan dan persatuan bangsa kita.

Dari sudut agama pun warga atau masyarakat Indonesia menganut agama yang berbeda-beda. Agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia diantaranya

- a. Islam nama kitab sucinya Al-Qur'an, nama pembawa Nabi Muhammad SAW. Dimulai sekitar 1400 tahun yang lalu (sekarang 2020). Tempat Ibadanya adalah Masjid, hari suci keagamaan "Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Tahun Baru Hijrah, dan Isra'Mi'raj. Jumlah penganutnya 207.176 Jiwa (87.18%)
- b. Kristen Protestan nama kitab sucinya Alkitab, nama pembawa Yesus Kristus. Dimulai sekitar 2000 tahun yang lalu (sekarang 2020). Tempat Ibadanya adalah Gereja, hari suci keagamaan "Hari Natal, Jumat Agung, Hari Paskah, Kenaikan Isa Almasih. Jumlah penganutnya 16.528.513 Jiwa (6,96%)
- c. Katolik nama kitab sucinya Alkitab, nama pembawa Yesus Kristus. Dimulai sekitar 2000 tahun yang lalu (sekarang 2020). Tempat Ibadanya adalah Gereja, hari suci keagamaan "Hari Natal, Jumat Agung, Hari Paskah, Kenaikan Isa Almasih. Jumlah penganutnya 6.907.873 Jiwa (2.91%)
- d. Hindu nama kitab sucinya Weda, nama pembawa (Para Maharsi). Dimulai sekitar 3000 tahun yang lalu (sekarang 2020). Tempat Ibadanya adalah Pura, hari suci keagamaan "Nyepi, Saraswati, Pagerwesi (Galungan-Kuningan). Jumlah penganutnya 4.012.116 Jiwa (1.6,96%)
- e. Buddha nama kitab sucinya Tri Pitaka, nama pembawa Sidharta Gautama. Dimulai sekitar 2.500 tahun yang lalu (sekarang 2020). Tempat Ibadanya Vihara, hari suci keagamaan "Hari Waisak, Hari Hasadha, dan hari Kathina. Jumlah penganutnya 1.703.254 Jiwa (0,72%)
- f. Kong Hu Cu nama kitab sucinya Si Shu Wu VI Ching, nama pembawa Kong Hu Chu. Dimulai sekitar 2.500 tahun yang lalu (sekarang 2020). Tempat Ibadanya Li Tang/Klenteng, hari suci keagamaan "Tahun Baru Imlek, Cap Gomeh. Jumlah penganutnya 117.091 Jiwa (0,05%).

Jenis-jenis keberagaman ekonomi Indonesia diantaranya

1. Pertanian
2. Perkebunan
3. Peternakan
4. Perikanan
5. Perhutanan
6. Pertambangan
7. Perindustrian
8. Perdagangan

Keberagaman etnis diantaranya

1. Di Sumatera terdapat suku bangsa Aceh, Gayo, Batak, Minangkabau, Mentawai, dan sebagainya.
2. Di Jawa ada suku Sunda, Jawa, dan Madura. Di Bali ada suku bangsa Bali. Di Nusa Tenggara ada suku Sasak, Sumbawa, Bima, Flores, Alor, Roti, dan sebagainya.
3. Di Kalimantan terdapat suku bangsa Dayak, Banjar, Ngaju, Punan, Kayan, dan sebagainya.
4. Di Sulawesi ada suku bangsa Mandar, Toraja, Bugis, Makassar, Minahasa, Sangir, Talud, dan sebagainya.
5. Di Maluku terdapat suku bangsa Ambon, Alifuru, dan sebagainya.
6. Di Irian Jaya (Papua) terdapat suku bangsa Asmat, Dani, Melayu Irian, dan sebagainya.

Indonesia memiliki 34 rumah adat disetiap provinsi yang berbeda. Beberapa rumah adat khas daerah Indonesia diantaranya

1. Rumah Krong Bade berasal dari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam

2. Rumah Bolon berasal dari Provinsi Sumatra Utara
3. Rumah Gadang berasal dari Provinsi Sumatra Barat
4. Rumah Limas berasal dari Provinsi Sumatra Selatan
5. Rumah Selaso Jatuh Kembar berasal dari Provinsi Riau
6. Rumah Ancang berasal dari Provinsi Kepulauan Riau
7. Rumah Joglo berasal dari Provinsi Jawa Tengah
8. Rumah Saung Ranggan berasal dari Provinsi Jawa Barat
9. Rumah Joglo Situbondo berasal dari Provinsi Jawa Timur
10. Rumah Panjang berasal dari Provinsi Kalimantan Barat
11. Rumah Lamin berasal dari Provinsi Kalimantan Timur
12. Rumah Betang berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah
13. Rumah Balon berasal dari Provinsi Kalimantan Utara
14. Rumah Betang berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah
15. Rumah Banjar berasal dari Provinsi Kalimantan Selatan
16. Rumah Hanoi berasal dari Provinsi Papua
17. Rumah Kaki Seribu berasal dari Provinsi Papua Barat
18. Rumah Kajang Leko berasal dari Provinsi Jambi
19. Rumah Panggung berasal dari Provinsi Bangka Belitung
20. Rumah Bubungan Lima berasal dari Provinsi Bengkulu
21. Rumah Dulohupa berasal dari Provinsi Gorontalo.

Setelah mengenal beberapa rumah adat dari berbagai provinsi, selanjutnya beberapa tarian dari berbagai daerah diantaranya

1. Tari Saman berasal dari Aceh
2. Tari Piring dan Tari Payung berasal dari Sumatera Barat
3. Tari Lenggang Melayu berasal dari Kepulauan Riau
4. Tari Jaipong berasal dari Jawa Barat
5. Tari Reog Ponorogo berasal dari Jawa Timur

Yang terakhir beberapa alat musik dari berbagai daerah Indonesia diantaranya

1. Angklung berasal dari Jawa Barat
2. Saluang berasal dari Sumatera Barat
3. Tifa berasal Dari Papua
4. Kecapi berasal dari Jawa Barat
5. Kendang berasal dari Jawa Barat.

Semangat nasionalisme harus terus dipupuk dan diperkuat di setiap insane Indonesia. Nasionalisme semakin berkembang baik karena di persatukan dengan “Bhineka Tunggal Ika” yang maknanya walaupun berbeda-beda suku, adat, budaya dan bahasa daerahnya, tetapi tetap satu yaitu bangsa Indonesia. Dalam masyarakat akan tampak satu kesatuan manusia yang lebih khusus, yang berbeda satu dengan yang lain disebabkan karena adat-istiadat dan bahasa yang berbeda, kadang juga karena perbedaan agama, atau karena keduanya. Pada dasarnya, yang menyebabkan keberagaman dalam masyarakat adalah adanya perbedaan suku bangsa dari masing-masing orang. Suku bangsa adalah bagian dari suatu bangsa.

Widjaja (2006:56) menafsirkan bahwa pelestarian sebagai kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes dan selektif. Selain itu menurut Sendjaja (1994:286) mengungkapkan bahwa menjaga dan melestarikan budaya Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara. Ada dua cara yang dapat dilakukan masyarakat khususnya bagi generasi muda dalam mendukung kelestarian budaya dan ikut menjaga budaya lokal. Dua cara melestarikan budaya menurut Sendjaja yaitu

1. Culture experience  
Upaya yang dilakukan dengan cara terjun secara langsung kedalam sebuah pengalaman kultural.

## 2. Culture Knowledge

Upaya yang dilakukan dengan cara membuat suatu pusat informasi mengenai kebudayaan yang dapat di fungsionalisasi ke dalam banyak bentuk.

## KESIMPULAN

Indonesia dikaruniai luas wilayah yang panjang yakni dari Sabang sampai Merauke, dan kekayaan alam yang begitu melimpah serta kekayaan budaya yang begitu beragam. Orang asing atau para turis menyebut Indonesia sebagai surga dunia. Akan tetapi karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya melestarikan budaya, yang mengakibatkan budaya diklaim oleh negara lain. Sebagai warga yang baik atau good citizen kita harus memelihara, menjaga dan melestarikan budaya. Indonesia tidak hanya beragam suku dan budaya tetapi keberagaman ekonomi, keberagaman etnis, ras, agama, bahasa, rumah adat, lagu-lagu daerah, tarian daerah, pakaian adat, alat musik. Yang berbeda-beda disetiap daerahnya. Indonesia memiliki 726 bahasa, 6 penganut agama, 34 rumah adat dan pakaian adat disetiap provinsi, tarian adat dan lagu daerah disetiap provinsi yang ada di Indonesia, tidak lupa juga alat musik tradisional yang cara memaikannya berbeda-beda. Bersyukurlah kepada tuhan yang Maha Esa atas kekayaan yang ini miliki serta kita dapat belajar dari kekayaan Indonesia ini. saling menghargai, menghormati antar suku, daerah dan penganut agama yang berbeda. Dengan cara itulah kita dapat bersyukur atas kenikmatan yang melimpah ini. selain itu juga dalam suatu kejadian pasti ada hal yang dapat dipelajari, misalnya dalam perbedaan kita diajarkan mengargai, menghormati perbedaan baik itu perbedaan pendapat, sifat, watak, kebiasaan, karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. & Rafida. (2018). *Beda Tapi Sama: Harmoni Dalam Keberagaman*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Anggari. angie St. Dkk. (2017). *Tematik kelas 4 tema 1 Indah nya kebersamaan . .* Jakarta Pusat: Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Antara, M. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif. *SENADA Seminar Nasional Desain dan Arsitektur* (Vol. 1, pp. 292-301) .
- Arimbi, K. R. (2017). *Berselancar ke 34 Rumah Adat Indonesia, Yuk*. Jakarta Timur: badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Azra (2000) Menjelaskan Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*.
- Falah, M. (2014). Rumah Indonesia Bernuansa "Indonesia Negara 1000 Budaya" Sebagai Sarana Informasi Sekaligus Untuk Memperkenalkan Budaya Indonesia Pada Masyarakat Di Perbatasan. *Program Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis 2013*.
- Heryanto, A. (2012). *Budaya populer di indonesia*. Yogyakarta.
- Imam Al-Ghazali Dalam Defini Pendidikan
- Imron Fauzi, S. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan (civis education)*. Kaliwates Jember: SUPERIOR "Pusat Studi Pemberdayaan Rakyat dan Transformasi".
- H. Fuad Hasan (2015:1) Menjelaskan Pengertian Pendidikan Secara Sederhana
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Menjelaskan pendidikan
- Ki Hajar Dewantara Mengarti Definisi Pendidikan
- Ki Hajar Dewantara Mengenai Pandangannya terhadap Kebudayaan Nasional
- Koentjaraningrat (2015:146) Mengungkapkan Pendapat terhadap Definisi Kebudayaan
- Magdalena, F. R. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *BINTANG*, 2(3), 418-430.
- Merphin Panjaitan (1998) Menjelaskan Pandangannya terhadap Pendidikan Kewarganegaraan
- Nahak, M. H. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 65-76.

- Oemar Hamalik (2001:79) Menjelaskan Pengertian Pendidikan
- Ruskhan, G. A. (2007). Pemanfaatan Keberagaman Budaya Indonesia Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). *Makalah yang disajikan dalam Seminar Pengajaran Bahasa Indonesia Pertemuan Asosiasi Jepang-Indonesia di Nanzan Gakuen Training Center, Nagoya, Jepang*, 10-11.
- Sakina, I. A. (2017). Menyoroti budaya patriarki di Indonesia. *Share: Social Work Journal*, 7(1), 71-80.
- Sendjaja (1994:286) Mengungkapkan Cara Menjaga dan Melestarikan Budaya Indonesia
- Situmorang (2006) Mengungkapkan Bahwa Indonesia Sebagai Negara Kepulauan
- Tobroni (2012:123) Menjelaskan Perubahan Budaya dari Zaman Ke Zaman
- Tedja, Y. (2021). Pakaian Adat 33 Provinsi di Indonesia.
- Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1-2)
- Wantra, W. I. (2020). Agama-Agama Dalam Pancasila di Indonesia (Perspektif Filsafat Agama).
- Widjaja (2006:56) Menafsirkan Kegiatan Pelestarian